

Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak dan Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan

(Nelayan di Desa Branta Pesisir Kec Tlanakan Kab Pamekasan)

Oleh :
Setiawan Moh Syarif,
Noor Shodiq Askandar dan
Junaidi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of fuel oil prices and weather changes on the income of fishermen in Branta Pesisir village. To be able to achieve that goal used multiple linier regression analysis, F-test & t test. Methods of data collection in this study using questionnaires distributed to the fishermen in the village of Branta Pesisir

Population in this research is fisherman society in Branta Pesisir Village. The use of samples using accidetal sampling method, in this study there are 100 respondents who became the sample in this study.

Based on the results of analysis and discussion, it can be concluded that simultaneous increase in fuel oil prices and weather changes significantly affect the income of fishermen. While the partial fuel oil prices have a significant positive effect on fisherman's income and partially weather changes have no significant positive effect on fisherman's income.

Keywords: fuel price, weather change, fisherman income

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Potensi sektor perikanan masih menjadi salah satu sektor penunjang perekonomian masyarakat, bahkan sebagian besar warganya masih menyandarkan sumber pendapatannya di sektor perikanan. Namun permasalahan yang sering dialami oleh nelayan adalah pendapatannya yang tidak pasti. Sampai saat ini permasalahan tersebut masih belum juga teratasi. Latar belakang masalah tersebut adalah mahalnnya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan minimnya peralatan melaut serta modal usaha yang diperlukan dalam kegiatan penangkapan ikan dilaut.

Kusnadi (2003:248) mengungkapkan bahwa ancaman terhadap kepastian pendapatan nelayan buruh/anak buah kapal (ABK) sangat besar. Berbeda dengan pekerjaan lain, kegiatan penangkapan ikan merupakan pekerjaan yang spekulatif, meskipun pemilik perahu diminta untuk memberikan upah tetap dalam sekali melaut kepada nelayan buruh, tetapi resiko ekonomi yang harus ditanggung cukup besar, biaya-biaya operasi perahu setiap hari yang harus ditanggungnya sudah cukup menguras kemampuan dana yang dimiliki apalagi jika dalam operasi tersebut tidak memperoleh hasil tangkapan. Oleh karena itu, kalau hasil tangkapan sedikit, biasanya akan digunakan untuk menutupi biaya operasional dulu (sebagai hak pemilik perahu), sedangkan sisa hasil yang lain dibagikan kepada nelayan buruh. Cara ini untuk meringankan beban biaya yang harus ditanggung oleh pemilik.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah pengaruh secara simultan dan parsial harga bahan bakar minyak dan perubahan cuaca terhadap pendapatan nelayan di Desa Branta Pesisir ?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui: pengaruh secara simultan dan parsial harga bahan bakar minyak dan perubahan cuaca terhadap pendapatan nelayan di Desa Branta Pesisir.

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi tingkat pendapatan nelayan dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang dapat memberikan dampak positif terhadap kegiatan penangkapan ikan

2. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya yang tertarik mengambil tema tentang “Pengaruh harga bahan bakar minyak dan perubahan cuaca terhadap pendapatan nelayan

3. Bagi Peneliti

Sebagai penambah wawasan terkait pengaruh harga bahan bakar minyak dan perubahan cuaca terhadap pendapatan nelayan.

TINJAUAN TEORI NELAYAN

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2004 tentang perikanan, nelayan didefinisikan sebagai orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan. Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan, binatang air lainnya atau tanaman air. Orang yang hanya melakukan pekerjaan seperti membuat jaring, mengangkut alat-alat atau perlengkapan ke dalam perahu atau kapal, tidak dimasukan sebagai nelayan. Ahli mesin atau juru masak yang bekerja di atas kapal penangkap dimasukan sebagai nelayan, walaupun tidak secara langsung melakukan penangkapan.

PENDAPATAN NELAYAN

Winarno & Ismaya (2003:324) dalam kamus besar ekonomi mengklasifikasikan pendapatan kedalam 3 bentuk, yaitu:

1. Kelebihan pendapatan atas bahan yang terjadi karena adanya usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode atau jangka waktu tertentu.
2. Sejumlah uang yang diperoleh dalam bentuk laba, bunga, upah, sewa dan sebagainya.
3. Aliran penghasilan dalam periode tertentu dapat berasal dari faktor produksi, sumberdaya alam, tenaga kerja dan modal dalam bentuk sewa, bunga dan upah.

Soekartawi (2002:132) menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik

BIAYA PRODUKSI USAHA NELAYAN

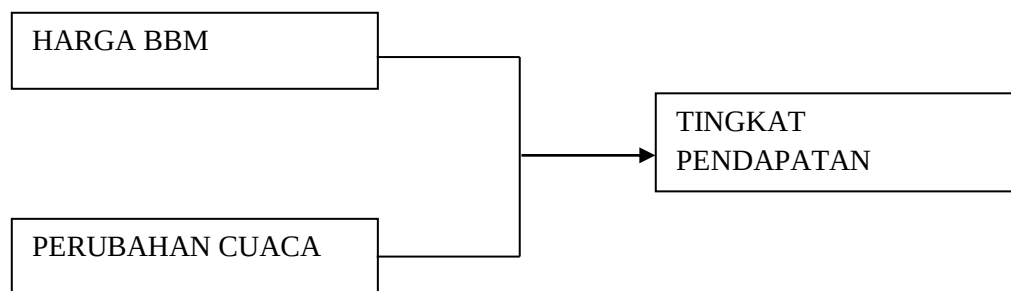
Menurut Rony (1990:15) biaya atau cost adalah pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh suatu barang ataupun jasa yang diukur dengan nilai uang, baik itu pengeluaran berupa uang, melalui tukar menukar ataupun melalui pemberian jasa. Biaya operasional penangkapan ikan terdiri biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan komponen biaya yang tidak berubah besarnya dan tidak dipengaruhi oleh besaran tingkat produksi penangkapan ikan. Sementara biaya variabel adalah biaya komponen biaya yang sangat dipengaruhi oleh besaran tingkat produksi penangkapan ikan.

TINGKAT KESEJAHTERAAN DAN KEMISKINAN

Biro Pusat Statistik (1997) menyatakan bahwa kesejahteraan bersifat subyektif, sehingga ukuran kesejahteraan bagi setiap individu atau keluarga beda satu sama lain, namun pada prinsipnya kesejahteraan berkaitan erat dengan kebutuhan dasar. Jika kebutuhan dasar bagi individu atau keluarga sudah terpenuhi, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan dari individu atau keluarga tersebut sudah tercapai.

Dalam Undang-undang No. 16 Tahun 1994 tentang ketentuan pokok kesejahteraan sosial disebutkan bahwa kesejahteraan sosial adalah “suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani dan sosial sebaik-baiknya bagi diri keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.”

MODEL PENELITIAN



HIPOTESIS

- H₁ : Harga bahan bakar minyak (BBM) dan perubahan cuaca berpengaruh terhadap tingkat pendapatan
- H_{1a} : Harga bahan bakar minyak (BBM) berpengaruh terhadap tingkat pendapatan
- H_{1b} : Perubahan cuaca berpengaruh terhadap tingkat pendapatan

METODE PENELITIAN

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

LOKASI PENELITIAN

Desa Branta Pesisir Kec Tlanakan Kab Pamekasan

WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan pada mulai bulan Februari 2017 sampai dengan Mei 2017

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara lebih rinci, operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut.

1. Kenaikan harga BBM (X1)

Harga indeks pasar dunia untuk gasoline dan gasoil dan nilai kurs dolar Amerika terhadap rupiah mengalami peningkatan signifikan selama periode akhir januari hingga maret 2015 sehingga akan berpengaruh pada pergerakan harga BBM. Berdasarkan data Pertamina, pada periode tersebut harga indeks pasar dunia untuk premium telah meningkat sebesar 13%, peningkatan tersebut menjadi lebih besar dengan memperhatikan faktor nilai kurs dolar terhadap rupiah yang juga mengalami peningkatan sebesar 3,4%. Sehingga ketika dirupiahkan, harga indeks pasar dunia untuk premium telah meningkat sebesar 17% kenaikan ini tentu saja akan berdampak terhadap harga jenis BBM tersebut. Untuk itu memang dibutuhkan penyesuaian harga premium yang berlaku saat ini. (Sekretaris perusahaan Pertamina Wianda Puspongoro 27/3)

2. Perubahan cuaca (X2)

Seberapa besar perubahan cuaca yang terjadi terhadap kinerja nelayan, serta jumlah tangkapan yang nantinya akan berdampak pada pendapatan. Cuaca merupakan bentuk awal yang dihubungkan dengan penafsiran dan pengertian akan kondisi fisik udara sesaat pada suatu lokasi dan suatu waktu (Winarso, 2003).

3. Pendapatan (Y)

Jumlah pendapatan nelayan rata-rata setiap bulannya.

SUMBER DAN METODE PENELITIAN**SUMBER**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari sumber-sumber asli melalui metode kuesioner/angket dan wawancara langsung tanpa perantara.

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, dengan metode angket. Menurut sugiyono (2013:137) “kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket atau kuesioner dapat disebut sebagai wawancara tertulis, karena isi kuesioner merupakan satu rangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan diisi sendiri oleh responden.

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah pengujian regresi linear berganda. Pengujian regresi linear berganda merupakan pengujian regresi dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini diolah dengan menggunakan bantuan *software SPSS IBM V.20.0 for windows*.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

GAMBARAN UMUM SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat nelayan desa branta pesisir. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *acidetal sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 responden.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberi informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti Kenaikan Harga BBM, Perubahan cuaca dan Pendapatan. Statistik deskriptif untuk variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3
Statistik Descriptive Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	4	5	4.73	.446
X1.2	100	4	5	4.62	.488
X1.3	100	4	5	4.65	.479
X1.4	100	4	5	4.53	.502
X1.5	100	4	5	4.67	.473
X2.1	100	4	5	4.78	.416
X2.2	100	4	5	4.71	.456
X2.3	100	4	5	4.62	.488
X2.4	100	4	5	4.55	.500
X2.5	100	3	5	4.55	.539
Y.1	100	3	5	4.59	.514
Y.2	100	3	5	4.54	.521
Y.3	100	3	5	4.70	.482
Y.4	100	3	5	4.55	.520
Y.5	100	3	5	4.79	.433
Valid N (listwise)	100				

1). Kenaikan harga BBM mempunyai nilai *minimum* sebesar 4; nilai *maksimum* 5; *mean* sebesar 4,64; dengan *standar deviasi* 0,477. 2). Perubahan Cuaca mempunyai nilai *minimum* sebesar 3; nilai *maksimum* 5; *mean* sebesar 4,64; dengan *standar deviasi* 0,480. 3). Pendapatan mempunyai nilai *minimum* sebesar 3; nilai *maksimum* 5; *mean* sebesar 4,63; dengan *standar deviasi* 0,494.

2. Uji Validitas

Bungin (2001:70) menyatakan bahwa, validitas alat ukur adalah penting, artinya alat ukur haruslah memiliki yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas data meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti". Untuk menguji tingkat validitas data, dalam penelitian ini digunakan tehnik Korelasi Pearson (Korelasi Product Moment) antara item-item instrumen dengan jumlah instrumen secara keseluruhan.

Nilai koefisien korelasi (r-hitung) masing-masing item pertanyaan item dibandingkan dengan nilai table Korelasi Product Moment (r-tabel) pada $\alpha = 0,05$. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka instrumen tersebut valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Data Variabel Kenaikan Harga BBM

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.498**	.262**	.195	.148	.698**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.052	.142	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.498**	1	.289**	.130	.064	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.199	.527	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.262**	.289**	1	-.019	.198*	.584**
	Sig. (2-tailed)	.008	.003		.852	.048	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.195	.130	-.019	1	.106	.492**
	Sig. (2-tailed)	.052	.199	.852		.293	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.148	.064	.198*	.106	1	.510**
	Sig. (2-tailed)	.142	.527	.048	.293		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.698**	.671**	.584**	.492**	.510**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Data Variabel Perubahan Cuaca

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1 Pearson Correlation	1	.246*	-.018	.005	-.086	.394**
Sig. (2-tailed)		.014	.860	.962	.397	.000
N	100	100	100	100	100	100
X2.2 Pearson Correlation	.246*	1	.181	.175	.080	.643**
Sig. (2-tailed)	.014		.072	.082	.428	.000
N	100	100	100	100	100	100
X2.3 Pearson Correlation	-.018	.181	1	.162	-.234*	.428**
Sig. (2-tailed)	.860	.072		.108	.019	.000
N	100	100	100	100	100	100
X2.4 Pearson Correlation	.005	.175	.162	1	.178	.626**
Sig. (2-tailed)	.962	.082	.108		.076	.000
N	100	100	100	100	100	100
X2.5 Pearson Correlation	-.086	.080	-.234*	.178	1	.426**
Sig. (2-tailed)	.397	.428	.019	.076		.000
N	100	100	100	100	100	100
X2 Pearson Correlation	.394**	.643**	.428**	.626**	.426**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Data Variabel Pendapatan

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
Y.1 Pearson Correlation	1	.194	.191	.096	.108	.550**
Sig. (2-tailed)		.053	.056	.340	.283	.000
N	100	100	100	100	100	100
Y.2 Pearson Correlation	.194	1	.209*	.049	.105	.541**
Sig. (2-tailed)	.053		.037	.632	.300	.000
N	100	100	100	100	100	100
Y.3 Pearson Correlation	.191	.209*	1	.343**	.227*	.660**
Sig. (2-tailed)	.056	.037		.000	.023	.000
N	100	100	100	100	100	100
Y.4 Pearson Correlation	.096	.049	.343**	1	.383**	.633**
Sig. (2-tailed)	.340	.632	.000		.000	.000
N	100	100	100	100	100	100
Y.5 Pearson Correlation	.108	.105	.227*	.383**	1	.582**
Sig. (2-tailed)	.283	.300	.023	.000		.000
N	100	100	100	100	100	100
Y Pearson Correlation	.550**	.541**	.660**	.633**	.582**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100

3.Uji Realibilitas Data

Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,60. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2013:48).

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Data

variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kenaikan harga BBM	0,727	Reliabel
Perubahan cuaca	0,662	Reliabel

pendapatan	0,728	Reliabel
------------	-------	----------

Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan *Cronbach's Alpha* sebagaimana terlihat pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai Alpha lebih dari 0,60. Oleh karena itu dapat ditentukan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel.

4. Uji Regresi Linear Berganda

2.1 Uji Normalitas Data

Tabel 4.8
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		RESIDUAL
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000
	Std. Deviation	1.33535
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.067
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.924
Asymp. Sig. (2-tailed)		.360

Hasil uji normalitas diatas menunjukan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 (0,360 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

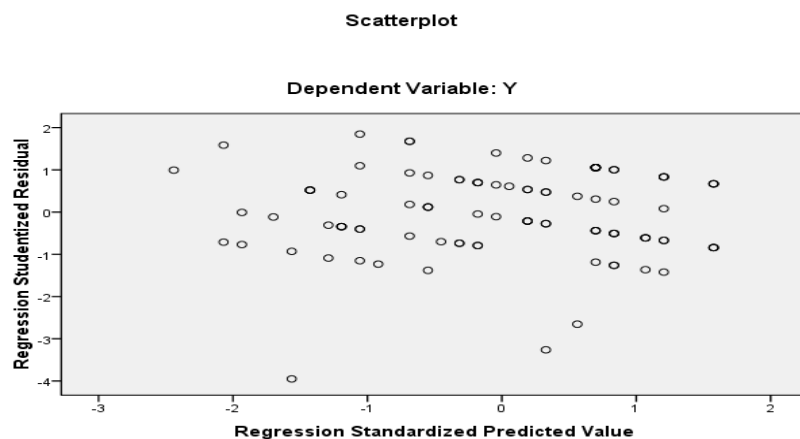
a. Multikolonieritas

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.792	1.263
	X2	.792	1.263

Berdasarkan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa masing – masing Nilai *Tolerance* > 0,1 ($0,792 > 0,1$) dan nilai VIF < 10 ($1,263 < 10$). Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi ini tidak terdapat masalah multikolinearitas..

b. Uji Heteroskedastisitas



Hasil analisis pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan dalam penyebarannya tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas pada model yang diuji, sehingga asumsi ini terpenuhi.

4.Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (F)

Uji F (pengujian regresi secara simultan) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	35.578	2	17.789	9.775	.000 ^a
Residual	176.532	97	1.820		
Total	212.110	99			

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2017

Tabel 4.10 menunjukkan nilai *Signifikansi F* < 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan kenaikan harga BBM dan perubahan cuaca berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dengan demikian hipotesis H_1 diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis, penelitian ini mendukung Lasut (2015) yang menyatakan bahwa secara simultan kenaikan harga BBM dan perubahan cuaca berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

B. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *R-square*. Nilai *R-square* dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen).

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.410 ^a	.168	.151

Dari tabel 4.11 Hasil pengujian koefisien determinasi *rsquare* menunjukkan nilai sebesar 0,168. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel kenaikan harga BBM dan perubahan cuaca mampu menjelaskan pendapatan sebesar 0,168 (16,8%), sedangkan sisanya sebesar 83,2% (100-16,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti kerusakan mesin dan biaya operasional.

C. Uji Statistik t

Tabel 4.12
Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.969	2.861		3.834	.000
X1	.304	.108	.292	2.806	.006
X2	.222	.126	.183	1.761	.081

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Model regresi yang dapat dibuat berdasarkan hasil analisis diatas adalah:

$$\text{Pendapatan} = 10,969 + 0,304 X1 + 0,222 X2 + e$$

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dinyatakan sebagai berikut:

a. Pengaruh kenaikan harga BBM terhadap pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 menunjukan bahwa variabel kenaikan harga BBM memiliki 0,006 (sig < 0,05), hasil ini menunjukan bahwa kenaikan harga BBM secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan.

jika dilihat dari β yang nilai positif artinya setiap peningkatan nilai dari kenaikan harga BBM akan diikuti dengan kenaikan nilai dari pendapatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kenaikan harga BBM berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.

Berpengaruh positifnya kenaikan harga BBM menjadi tolak ukur untuk mengetahui pendapatan nelayan. Signifikannya kenaikan harga BBM terhadap pendapatan, menunjukkan bahwa semakin tinggi kenaikan harga BBM, akan semakin rendah pendapatan didapatkan oleh nelayan.

Berpengaruhnya kenaikan harga BBM terhadap pendapatan, dikarenakan mahalnya biaya operasional untuk melaut yang diakibat oleh kenaikan harga BBM. Hal ini tentu tidak lepas dari peranan pemerintah sebagai pemegang kekuasaan dan pembuat kebijakan harga, agar bisa memeberi perhatian lebih terhadap permasalahan ini. Peran serta pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan dapat dilihat dari peran aktif dalam menjaga harga maupun ketersediaan pasokan BBM bagi masyarakat pesisir.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Lasut (2015) yang menyimpulkan bahwa kenaikan harga BBM berpengaruh positif terhadap pendapatan

b. Pengaruh perubahan cuaca terhadap pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 secara parsial menunjukkan bahwa variabel kenaikan harga BBM memiliki 0,081 ($sig > 0,05$), maka hasil pengujian menunjukkan bahwa kenaikan harga BBM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dan jika dilihat dari β yang nilai positif artinya setiap peningkatan nilai dari perubahan cuaca akan diikuti dengan kenaikan nilai dari pendapatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel perubahan cuaca berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan.

Hal ini menunjukan bahwa perubahan cuaca yang terjadi akan menghalangi kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan. Perubahan cuaca oleh peneliti dipercaya mampu mempengaruhi aktivitas penangkapan ikan yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Hal ini disebabkan oleh kondisi alam yang tidak menentu menyebabkan keberadaan ikan tidak menetap karena selalu berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain, arus laut yang tidak stabil, adanya angin (baik angin timur, barat, barat laut dan barat daya) yang dapat menimbulkan ombak besar dan cuaca ekstrem, sehingga menyebabkan pendapatan para nelayan menurun.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Lasut (2015) yang menyimpulkan bahwa perubahan cuaca memiliki pengaruh terhadap pendapatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kenaikan harga BBM dan perubahan cuaca secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan.
2. Kenaikan harga BBM secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.
3. Perubahan cuaca secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan.

Keterbatasan

1. Pemberian kuesioner pada karyawan perbankan syariah.
2. Tidak dilakukan pendampingan kepada responden saat menjawab kuesioner.

Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan simpulan adalah:

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, peneliti berikutnya diharapkan lebih teliti dalam menentukan item kuesioner yang akan diberikan kepada responden.
2. Untuk memastikan bahwa kuesioner dijawab sesuai dengan kemauan responden, peneliti selanjutnya dapat melakukan pendampingan terhadap responden disaat menjawab kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1998), *Prosedurpenelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Pt.Rineka Cipta, Jakarta
- Anis, (2003). *Tingkat Kepuasan Konsumen Berdasarkan Kualitas Pelayanan Pada Rsu*
- Anonymous 2004. *Undang-Undang Perikanan 2004: Uu Ri No 31 Tahun 2004tentang Perikanan*. Jakarta: Sinar Grafika.103 Hal
- Badan Pusat Statistik 2003. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Bps.
- Badan Pusat Statistik. 2005. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Bps
- Fauziah, (2003). *Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Pendapatan Usaha Nelayan Gill Net Dan Rawai Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pelabuhan Ratu, Sukabumi, Jawa Barat (Skripsi)*. Program Studi Manajemen Bisnis Dan Ekonomi Perikanan Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Gumilang, (2010).*Tingkat Pendapatan Usaha Penangkapan Ikan Akibat Kenaikan Harga Bbm Pada Nelayan Payang Di Ppi Bandengan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon*.Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan.Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Kanupateri Karanganyar. (Skripsi), Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kusnadi. 2003. *Akar Kemiskinan Nelayan*. Yogyakarta: Lkis. 248 Hal.
- Lasut, (2015). *Analisis Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak Dan Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan Nelayan (Tesis)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Amir & Taufiq. (2004). *Manajemenritel: Panduan Lengkap Pengelolaan Toko Modern*. Jakarta: Penerbit Pm
- Adisaputro, Gunawan Dan Anggarini. 2007. *Anggaran Bisnis Analisis, Perencanaan Dan Pengendalian Laba*. Upp Stim Ykpn, Yogyakarta.
- Agoes, Kusnadi, Chandar. (2003). *Teoridan Manajemen Stres*. Malang: Taroda
- Anonymous. 2004. *Pengembangan Mata Pencaharian Alternatif Usaha Peikanan Tangkap*. Jakarta: Crescent. 57 Hal.
- Anonymous. 2004. *Pengembangan Mata Pencaharian Alternatif Usaha Perikanantangkap*. Jakarta: Crescent. 57 Hal.
- Anonymous. 2007. *Laporan Tahunan Dinas Perikanan Dan Kelautan Kabupaten*

Tahun 2007. 47 Hal

Antonius. 2000. *Implementasi Kebijakan Jaring Pengaman Sosial: Studi Kasus Program Pengembangan Kecamatan Di Kabupaten Dati Lebak Jawa Barat*(Tesis) Magister Administrasi Publik Ugm, Yogyakarta

Riyanto (2008).*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit Gp-Fe

Dahuri (2009). *Melirik Ekonomi Kelautan*. Harian Jakarta.

Faoziah (1999). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Jaring Dogol Di Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang Jawa Barat*. (Skripsi) (Tidak Dipublikasikan). Bogor: Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. 48 Hal.

Ghozali& Chariri (2007). *Teori Akuntansi* (3 Ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi Kelima, Semarang: Universitas Diponegoro.

Kusnadi. 2004. *Polemik Kemiskinan Nelayan*. Yogyakarta: Pondok Edukasi Dan Pokja Pembaruan. 97 Hal.

Sumodiningrat (2007). *Kajian Ringkas Tentang Pembangunan Manusia Indonesia*, Jakarta: Kompas

Hendar & Kusnadi (2002). *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fe-Ui

Hidayat, N., M. C. Padaga Dan S. Imron, Masyuri. 2003. *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. Media Pressindo: Yogyakarta.

Martosubroto, P., Naamin Dan B. A. Malik. 1991. *Potensi Dan Penyebaran Sumber Daya Ikan Laut Di Perairan Indonesia*. Direktorat Jendral Perikanan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan - P3o Lipi. Jakarta.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya.

Mulyadi S. 2005. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada. 124 Hal.

Nontji, A. 1993. *Laut Nusantara*. Penerbit Djambatan. Jakarta.

Payman, Simanjuntak (1985). *Produktivitas Dan Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta : Fe-Ui.

Rony, H.1990. *Akuntansi Biaya: Pengantar Untuk Perencanaan Danpengendalian Biaya Produksi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Ui. 15 Hal.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan Spss*. Yogyakarta: Andi.

Sastrawijaya, A. T., 2000.*Pencemaran Lingkungan*. Rineka Cipta, Jakarta

Sumpeno, Wahyudin. 2011. *Perencanaan Desa Terpadu*. Edisi Kedua. Reinforcement Action And Development. Banda Aceh.

Satria. 2002. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Cidesindo.

Satria, A. 2009. *Pesisir Dan Laut Untuk Rakyat*. Bogor: Ipb Press. 178 Hal.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Suhartini, 2006. *Mikrobiologi Industri*. Andi, Yogyakarta.

Winarno & Ismaya, (2003). *Kamus Besar Ekonomi*. Bandung: Pustaka Grafika

Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Edisi Kelima. Bandung : Tarsito

Sasongko, Noer Dan Wulandari. 2006. *Pengaruh Eva Dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bej*. Empirika, Vol.19 No.1, Juni, Hal 64-80

Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), Hlm 132

Sujarno.2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Langkat*. Pasca Sarjana. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan

Sajogyo, T. 1997.*Garis Kemiskinan Dan Kebutuhan Minimum Pangan*.Lpsbipb. Bogor. 299 Hlm

Sastrawijaya, A.T. 2002.*Pencemaran Lingkungan* , Rineka Cipta, Jakarta Tarigan.

Uu No. 16 Tahun 1994 Tentang Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial

*) Setiawan Moh Syarif, adalah Ulnumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) H. Noor Shodiq Askandar Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) Junaedi, Dosen tetap Fakultas Ekonomi